

**PERNYATAAN PENETAPAN KINERJA
DIREKTUR PENDIDIKAN MADRASAH
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
KEMENTERIAN AGAMA RI**



PENETAPAN KINERJA TAHUN 2015

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mohammad Nur Kholis Setiawan
Jabatan : Direktur Pendidikan Madrasah

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Kamaruddin Amin
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Islam

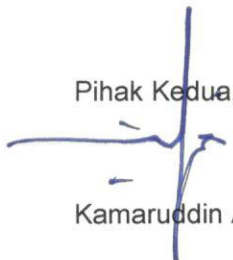
Selaku atasan langsung Pihak Pertama

Selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama pada tahun 2015 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab Pihak Pertama.

Pihak Kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,



Kamaruddin Amin

Jakarta, Januari 2015
Pihak Pertama,



Mohammad Nur Kholis Setiawan

**FORMULIR PENETAPAN KINERJA
DIREKTORAT PENDIDIKAN MADRASAH**

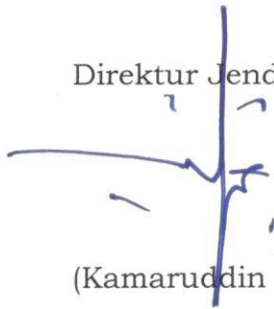
Unit Kerja : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam

Tahun Anggaran : 2015

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya angka partisipasi peserta didik RA, MI, MTs dan MA	APK RA	8.42
	(Jumlah Siswa RA)	1,203,615
	APK MI	12.30
	(Jumlah Siswa MI)	3,367,925
	APM MI	10.71
	APK MTs	21.30
	(Jumlah Siswa MTs)	2,851,218
	APM MTs	17.30
	APK MA	8.40
(Jumlah Siswa MA)	1,115,629	
Menurunnya angka putus sekolah siswa MI, MTs, dan MA	Angka Putus Sekolah MI	6.79%
	(Jumlah siswa putus sekolah MI)	221,101
	Angka Putus Sekolah MTs	13.43%
	(Jumlah siswa putus sekolah MTs)	371,032
	Angka Putus Sekolah MA	5.57%
(Jumlah siswa putus sekolah MA)	60,490	
Meningkatnya kualitas layanan pendidikan pada RA, MI, MTs dan MA	Jumlah RA yang Terakreditasi minimal B	7,300
	(Persentase RA yang Terakreditasi minimal B)	26.0%
	Jumlah MI yang Terakreditasi minimal B	15,410
	(Persentase MI yang Terakreditasi minimal B)	65.0%
	Jumlah MTs yang Terakreditasi minimal B	9,020
	(Persentase MTs yang Terakreditasi minimal B)	55.0%
Meningkatnya jumlah ruang kelas RA, MI, MTs dan MA dalam kondisi baik	Jumlah MA yang Terakreditasi minimal B	4,070
	(Persentase MA yang Terakreditasi minimal B)	55.0%
	Jumlah ruang kelas RA dalam kondisi baik	37,000
	(Persentase ruang kelas RA dalam kondisi baik)	65.0%
	Jumlah ruang kelas MI dalam kondisi baik	86,000
	(Persentase ruang kelas MI dalam kondisi baik)	61.0%
	Jumlah ruang kelas MTs dalam kondisi baik	63,500
(Persentase ruang kelas MTs dalam kondisi baik)	67.6%	
Jumlah ruang kelas MA dalam kondisi baik	31,400	
(Persentase ruang kelas MA dalam kondisi baik)	73.0%	

Meningkatnya kualifikasi dan kompetensi guru MI, MTs dan MA	Persentase guru MI berkualifikasi minimal D4/S1	75,0%
	(Jumlah guru MI berkualifikasi minimal D4/S1)	206.250
	Persentase guru MTs berkualifikasi minimal D4/S1	85,0%
	(Jumlah guru MTs berkualifikasi minimal D4/S1)	238.000
	Persentase guru MA berkualifikasi minimal D4/S1	91,0%
	(Jumlah guru MA berkualifikasi minimal D4/S1)	127.400

Direktur Jenderal Pendidikan Islam



(Kamaruddin Amin)

Jakarta, Januari 2015
Direktur Pendidikan Madrasah



(Mohammad Nur Kholis Setiawan)